

Olahraga bermotor sangat bergantung kepada media, hal ini disebabkan oleh banyaknya penggemar yang tidak dapat berpartisipasi secara langsung karena cabang olahraga tersebut relatif berbahaya. Dalam era kemajuan teknologi ini, banyak kejuaraan olahraga bermotor yang menggunakan media, terutama konten visual media sosial, untuk berinteraksi dengan penggemar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa sekarang, kita sebagai masyarakat lebih bergantung pada konten visual daripada teks dalam berkomunikasi dan menyebarkan informasi. Konten visual juga memiliki peran penting dalam representasi di dunia olahraga karena hal tersebut menunjukkan siapa saja yang dapat berpartisipasi di cabang olahraga tersebut. Meskipun penting, penelitian sebelumnya dalam topik representasi di dunia olahraga hanya berfokus kepada representasi dalam konteks keberadaan atlet dan apa yang tampil di media tekstual seperti berita dan artikel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi visual budaya Asia di media olahraga bermotor dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk menganalisis poster *Grand Prix* Asia Kejuaraan Dunia MotoGP 2024. Setiap elemen yang ada di poster-poster tersebut akan dianalisis menggunakan model triadik Peirce dan teori representasi budaya Stuart Hall. Analisa ini kemudian dikontekstualisasikan melalui analisis berbasis literatur menggunakan teori dan temuan tentang negara yang direpresentasikan. Hasil dari penelitian ini adalah poster *Grand Prix* Asia Kejuaraan Dunia MotoGP 2024 merepresentasikan budaya Asia melalui elemen-elemen yang memiliki tema kebudayaan variatif seperti kesenian tradisional, kondisi alam, cerita rakyat, atlet lokal, dan budaya populer.

Keywords: representasi visual, representasi Asia, analisis semiotika Peirce, media olahraga bermotor

Motorsports is heavily reliant on media, as most fans are unable to participate actively due to the sport being relatively dangerous. In this technological advancement era, most motorsports championships utilize media, especially social media visual contents, to engage with their fans. This aligns with the studies that found that as a society, we all now rely more on visual content rather than texts when communicating and sharing information. Furthermore, visual content also plays an important role when it comes to representation in sports, as it shows who belongs and may participate in the sport. Despite the importance, the majority of previous studies about representations in sport only focuses on the presence of the athletes and what is shown in textual media such as news and articles rather than the visual representation. This research aims to analyze the visual representation of Asian culture in motorsports media by using Charles Sanders Peirce's semiotic theory to analyze the 2024 MotoGP World Championship's Asian Grand Prix Posters. Each element of the posters is analyzed with the Peircean triadic model while also considering Stuart Hall's cultural representation theory. The findings were then contextualized through literature-based analysis with theories and previous findings on the country being represented. The outcome of this research is the 2024 MotoGP World Championship Asian Grand Prix Posters visually represent Asian cultures through elements of various cultural themes such as traditional art, environmental conditions, folklore, local athletes, and pop culture.

Keywords: visual representation, Asian representation, Peircean semiotic analysis, motorsports media